

Memperkuat Persaudaraan Di Dunia Maya

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هَدَانَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَاَفْهَمَنَا بِشَرِيْعَةِ النَّبِيِّ الْكَرِيْمِ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهٗ، ذُو الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ، وَاَشْهَدُ اَنْ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ وَالتَّابِعِيْنَ بِاِحْسَانٍ اِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ، اَمَّا بَعْدُ: فَيَا اَيُّهَا الْاِخْوَانُ، اَوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوٰى اللّٰهِ وَطَاعَتِهٖ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ، قَالَ اللّٰهُ تَعَالٰى فِي الْقُرْاٰن الْكَرِيْمِ: اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ: يَا اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ اَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا وَقَالَ تَعَالٰى يَا اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ. صَدَقَ اللّٰهُ الْعَظِيْمُ

Saudara-Saudara ku Jama'ah Sholat Jum'at yang Dimulyakan oleh Allah SWT,

Pertama-tama, marilah kita senantiasa mensyukuri atas segala kenikmatan yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada kita dengan cara meningkatkan takwa kita kepada-Nya.

Kedua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga besarnya, sahabat-sahabatnya, para tabi'in, tabi'in tabi'in, para ulama hingga kepada umat-umatnya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya. Amin.

Para Jama'ah Jum'at Yang Dimulyakan oleh Allah SWT,

Media sosial saat sekarang ini sebenarnya tidak berbeda dengan kehidupan sosial pada umum nya. ia bisa menimbulkan kebaikan dan kemanfaatan, ia juga bisa menimbulkan kemadharatan dan kerusakan. Hanya saja, media sosial mempunyai jangkauan yang lebih luas. Sebab di era digital, manusia tidak bisa melepaskan diri dari arus informasi dari HP genggam, internet, media online dan media elektronika. Adanya keberagaman informasi membuat manusia kecanduan dan akan terus menghabiskan waktunya untuk menatap setiap berita yang ada alat komunikasi pada genggamannya kita.

Sebagai sampel kecil pada tahun 2019, masyarakat Indonesia sekitar 77% mengakses WhatsApp, 43% mengakses Facebook, 28% mengakses Youtube, 23% mengakses Instagram, 5% mengakses Line, dan 2% mengakses Twitter. Ini suatu bukti bahwa media online dan media sosial sangat besar mempengaruhi hubungan sesama manusia di dunia maya. Tentu saja, tahun 2025 jauh lebih besar lagi pengaruhnya.

Pangsa pasar yang sangat besar tersebut tentu saja mempunyai potensi strategis untuk membangun persaudaraan di dunia maya. Sangat disayangkan jika prospek tersebut dibiarkan dan ditangkap oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab terhadap persaudaraan sesama manusia. Itu sebabnya, salah satu yang harus dilakukan oleh kita yaitu memperkuat silaturahmi di dunia maya.

Jamaah jum'at yang dimulyakan oleh Allah SWT,

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, perkenankan khatib menyampaikan firman Allah dalam Q.S. Al-Hujurat ([49] :10) sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara. Karena itu, damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat."

Q.S. Muhammad ([47]: 22-23) sebagai berikut:

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطَّعُوا أَرْحَامَكُمْ ﴿٢٢﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَرَهُمْ ﴿٢٣﴾

Artinya:

Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka, dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.

Dari dua ayat tersebut di atas, ada dua hal yang penting yang bisa diambil sebagai Pelajaran hidup di era digital saat sekarang ini yaitu: pertama, Allah sangat mencintai persaudaraan sesama manusia. Kedua, Allah sangat membenci orang-orang yang memutuskan persaudaraan.

Persaudaran tersebut atas juga memberi suatu pelajaran bahwa persaudaraan dibangun tidak saja atas dasar satu agama, tetapi juga persaudaraan terhadap sesama manusia. K.H. Muchit Muzadi mengatakan bahwa persaudaraan ada tiga, yaitu: pertama, persaudaraan sesama umat Islam atau *ukhuwah Islamiyah*. Kedua persaudaraan sesama manusia atau *ukhuwah insaniyah* atau *basyariyah*. Ketiga, *ukhuwah wathaniyah* atau persaudaraan karena diikat oleh satu negara.

Ketiga persaudaraan tersebut ada di masyarakat Indonesia. Sebagai bangsa yang heterogem yang multi agama, suke, etnis dan budaya tidak boleh ada satu kekuatan tunggal atas SARA. Semua harus bisa menempatkan pada porposisi yang tepat dan harus saling menghormati dan menghargai perbedaan tersebut. Cara seperti itu membuat bangsa dan negara semakin kuat.

Jamaah sholat jum'at yang dimulyakan oleh Allah SWT,

Dalam pandangan Islam persaudaran jelas merupakan ajaran yang sangat dianjurkan sekali sebagaimana ayat-ayat tersebut di atas. tentu saja, dalam pandangan islam persaudaraan sebagai cermin dari kekuatan silaturahmi mendatangkan kemanfaat yang sangat besar.

Menurut Syeikh Sulaiman Al-Bujairimi, dalam kitabnya berjudul Hasyiyatul Bujairimi Alal Khatib, diterbitkan di Beirut, Darul Fikr, 2007, h. 272 ada sepuluh keutamaan bagi orang yang menjaga silaturahmi sebagai berikut:

Pertama, mendapatkan ridha Allah SWT. Sebab silaturahmi diperintahkan oleh Allah dan juga Rasul-Nya. Kedua, menciptakan kebahagiaan terhadap saudara-saudaranya. Ketiga, membuat bahagia para malaikat-malaikat sehingga mendatangkan rahmat. Keempat, memperkuat kebiasaan silaturahmi. Kelima, memperkuat persatuan dan kesatuan. Keenam, menambah berkah umur. Ketujuh, menambah keberkahan rezeki. Kedelapan, membahagiakan orang tua yang telah meninggal dunia. Kesembilan, menambah kewibawaan atau keagungan diri. Kesepuluh, menambah pahala akibat kebaikan silaturahmi.

Para Jamaah Sholat Jum'at Yang Dimulyakan Oleh Allah SWT,

Dari paparan di atas, sebagai umat Islam harus siap menghadapi perkembangan zaman pada arus globalisasi saat sekarang ini. Umat Islam harus mempunyai

kontribusi besar mewarnai kehidupan persaudaraan di tengah-tengah masyarakat global yang sedang bersaing dan terkadang menimbulkan ketegangan-ketegangan politik yang berujung pada peperangan. Jika umat Islam mampu mewujudkan kekuatan besarnya di media sosial dan media online, maka peran umat Islam sebagai pemersatu dunia berarti telah berhasil mengambil bagian dalam perdamaian dunia.

جَعَلَنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْفَائِزِينَ الْأَمِينِينَ، وَأَدْخَلَنَا وَإِيَّاكُمْ فِي رُفْعَةِ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَذَكَرَ الْحَكِيمِ. إِنَّهُ تَعَالَى جَوَادٌ كَرِيمٌ مَلِكٌ بَرٌّ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ بِاتَّقَاةٍ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ يَكْتَبُهُ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَدِّيَّةَ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلَمْ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ